

PENGARUH LAYANAN DAN FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SD NU NURUL ISHLAH GRESIK

Elisatussyah¹, Siti Bariroh², Adrijanti³

Administrasi Pendidikan Universitas Gresik

¹elisabaniyah456@gmail.com

Adrijanti7@gmail.com

Abstrak: Pendidikan dianggap sukses jika dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka dengan sebaik-baiknya. Pendidikan dasar adalah dasar yang sangat penting untuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Oleh sebab itu, sekolah memiliki peran yang krusial dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas serta sarana belajar yang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah: a) Mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial layanan pembelajaran terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik; b) Mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial fasilitas pembelajaran terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik; c) Mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan layanan dan fasilitas pembelajaran terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan melibatkan 82 orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, dan data dikumpulkan melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji t untuk layanan pembelajaran sebesar 3,559, dan untuk fasilitas pembelajaran sebesar 8,679. Keduanya melebihi nilai t tabel sebesar 1,990. Selain itu, uji F menghasilkan nilai sebesar 134,763, yang lebih tinggi dibandingkan F tabel sebesar 3,11. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,768.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara layanan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik. Sekolah disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas belajar, khususnya dalam interaksi guru dan kenyamanan lingkungan belajar.

Keywords: Layanan Pembelajaran; Fasilitas Pembelajaran; Kepuasan Orang Tua Peserta Didik.

Abstract: Education is considered successful if it can help students develop their potential to the fullest. Primary education is a very important foundation for the intellectual, social, and emotional development of children. Therefore, schools play a crucial role in providing quality education and adequate learning facilities. The objectives of this research are: a) Determine whether there is a partial influence of teaching services on the satisfaction of parents of students at SD NU Nurul Ishlah Gresik; b) Determine whether there is a partial influence of learning facilities on the satisfaction of parents of students at SD NU Nurul Ishlah Gresik; c) Determine whether there is a simultaneous influence of services and learning facilities on the satisfaction of parents of students at SD NU Nurul Ishlah Gresik.

This study employed a quantitative method involving 82 parents of students at SD NU Nurul Ishlah Gresik as respondents. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling, and data was collected through a questionnaire. The results showed that the t-test value for learning services was 3.559, and for learning facilities it was 8.679. Both exceeded the t-table value of 1.990. Additionally, the F-test produced a value of 134.763, which is higher than the F-table value of 3.11. The coefficient of determination (R^2) obtained was 0.768. The conclusion of this study indicates that there is a significant influence both simultaneously and partially between learning services and learning facilities on the satisfaction of parents of students at SD NU Nurul Ishlah Gresik. The school is advised to improve the quality of services and learning facilities, particularly in teacher interaction and the comfort of the learning environment.

Keywords: Learning Services; Learning Facilities; Satisfaction of Students' Parents.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan kesadaran untuk mempersiapkan para pelajar melalui proses pembinaan, pengajaran, dan pelatihan agar mereka siap menjalani peran di masa depan. Keberhasilan pendidikan diukur dari kemampuan siswa dalam mencapai prestasi belajar secara maksimal. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas individu dan sebagai motor penggerak kemajuan bangsa (Goldberg et al., 2010). Oleh karena itu, pendidikan adalah bentuk investasi jangka panjang yang harus memiliki kualitas baik dan dapat diakses oleh seluruh warga negara.

Mewujudkan pendidikan berkualitas membutuhkan sistem yang mampu memenuhi kebutuhan manusia, beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan terus melakukan inovasi (Warisno, 2018). Menurut informasi dari PISA (*Program for International Student Assessment*) yang dilaksanakan oleh OECD, negara-negara dengan mutu pendidikan yang tinggi menunjukkan hasil siswa yang unggul dalam aspek literasi matematika, dan ilmu pengetahuan. Namun, Indonesia berada di peringkat rendah dari 72 negara peserta, menandakan perlunya peningkatan kualitas pendidikan (OECD, 2018).

Sekolah sebagai unit terkecil dalam sistem pendidikan bertanggung jawab menerapkan kebijakan pendidikan secara langsung kepada siswa (Arifa & Prayitno, 2019). Kualitas sekolah sangat penting dalam menjamin pendidikan yang berkualitas (Adams, 1993; Wahyoedi et al., 2021),

terutama di era global saat ini di mana sumber daya manusia berkualitas menjadi kunci keberlangsungan bangsa (Sri Yustikia, 2019).

Layanan pendidikan yang baik mencakup profesionalitas guru, kurikulum, interaksi guru-siswa, dan akses informasi. Fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi informasi, turut memengaruhi efektivitas pembelajaran serta memberikan kenyamanan bagi orang tua (Kotler, 2016). Kualitas layanan berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan dan menggalakan kerjasama berkelanjutan yang saling menguntungkan (Kusmiati et al., 2021; Martono et al., 2021). Layanan yang baik memperkuat ikatan antara sekolah dan orang tua, sedangkan layanan buruk dapat merusak reputasi sekolah (De Leon et al., 2020).

Meski banyak sekolah berupaya menyediakan layanan dan fasilitas terbaik, kesenjangan antara harapan orang tua dan kenyataan masih terjadi, terutama dalam komunikasi, mutu pengajaran, dan fasilitas. Kepuasan orang tua penting karena memengaruhi citra dan loyalitas terhadap sekolah. Penelitian Yudha et al., (2024) dan Sari & Wiyono (2013) menunjukkan bahwa mutu pelayanan pendidikan memiliki dampak yang besar terhadap kepuasan dan loyalitas orang tua.

Pendidikan dasar sebagai fondasi perkembangan anak memerlukan layanan dan fasilitas berkualitas. SD NU Nurul Ishlah di Gresik, meskipun baru, telah dikenal sebagai sekolah swasta terbaik yang menerapkan metode pembelajaran qiroaty dan menyediakan fasilitas yang mendukung. Fokus sekolah pada pengembangan karakter dan akademik bertujuan memberikan pendidikan berkualitas. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Layanan dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Kepuasan Orang Tua

Peserta Didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik” bertujuan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kepuasan orang tua serta memberikan rekomendasi pengembangan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menilai fenomena sosial secara objektif melalui data angka dan teknik analisis statistik.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang berbasis skala Likert, yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Skor dalam skala Likert meliputi: sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, setuju bernilai 3, dan sangat setuju bernilai 4. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik inferensial, seperti korelasi Pearson dan regresi linier sederhana, untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antar variabel (Arikunto, 2006).

Populasi dalam studi ini mencakup orang tua atau wali murid di SD NU Nurul Ishlah Gresik tahun 2024, yang berjumlah 472 orang. Pengambilan Sampel dengan metode *proportionate stratified random sampling*, mengingat populasi terdiri dari beberapa strata kelas. Jumlah responden ditentukan dengan rumus Slovin dimana tingkat akurasi 10%, sehingga diperoleh 82 responden sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data terdiri atas tiga metode: (1) Observasi, untuk mengamati kondisi objektif di lapangan; (2) Kuesioner, untuk menjangkau data primer dari responden melalui pernyataan tertutup berbasis skala Likert; dan (3) Dokumentasi, untuk memperoleh data sekunder dari arsip atau dokumen relevan.

Instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu guna memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Dengan metode ini, diharapkan studi ini dapat menyajikan pemahaman empiris yang komprehensif mengenai hubungan antar variabel serta menjadi landasan dalam pengembangan kebijakan atau rekomendasi praktis dalam bidang pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengaplikasikan analisa regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh dari Layanan Pembelajaran (X_1) dan Fasilitas Pembelajaran (X_2) terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik (Y) di SD NU Nurul Ishlah Gresik. Analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 yang menghasilkan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = -17,109 + 0,488X_1 + 0,924X_2 \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan (1) menunjukkan bahwa variabel independen (X_1) dan (X_2), yaitu Layanan Pembelajaran dan Fasilitas Pembelajaran, mempengaruhi secara positif Kepuasan Orang Tua Peserta Didik. Artinya, semakin tinggi Layanan Pembelajaran dan Fasilitas Pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan orang tua. Dari hasil koefisien

regresi, diketahui bahwa Fasilitas Pembelajaran (X_2) memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kepuasan orang tua, yaitu sebesar 0,924 dibandingkan dengan Layanan Pembelajaran

(X_1) sebesar 0,488. Nilai signifikansinya juga lebih rendah dari 0,05 yang menandakan bahwa secara statistik pengaruh tersebut dapat dianggap signifikan.

Tabel 1. Hasil pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17.109	6.745		-2.537	.013
1 X1	.488	.137	.272	3.559	.001
X2	.924	.106	.664	8.679	.000

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti, 2025

Selanjutnya, dilakukan pengujian t guna menilai pengaruh masing-masing variabel bebas X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel terikat Y . Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Layanan Pembelajaran (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 3,559. Angka ini lebih kecil dari 0,05 dan lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,990. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Layanan Pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik.

Demikian pula hal serupa juga berlaku untuk variabel Fasilitas Pembelajaran (X_2) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga menunjukkan pengaruh secara parsial. Di antara kedua variabel tersebut,

Fasilitas Pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih dominan, terlihat dari nilai t hitung dan koefisien Beta yang lebih tinggi yaitu 0,664 dibandingkan dengan 0,272 pada Layanan Pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara simultan, dilakukan uji F . berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 2, diperoleh nilai F hitung sebesar 134,763 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini jelas jauh lebih tinggi daripada F tabel yang bernilai 3,11 sehingga menunjukkan bahwa secara bersama-sama Layanan Pembelajaran dan Fasilitas Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik. Hasil ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa kualitas layanan dan ketersediaan fasilitas baik secara bersama dapat meningkatkan tingkat kepuasan orang tua terhadap sekolah.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4800.472	2	2400.236	134.763	.000 ^b
Residual	1407.052	79	17.811		
Total	6207.524	81			

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti, 2025

Selain itu, dilakukan uji determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji determinasi yang ditunjukkan pada tabel 3, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,768. Ini berarti bahwa sebesar 76,8% variasi dalam Kepuasan Orang Tua Peserta Didik dapat dijelaskan oleh variabel Layanan Pembelajaran dan Fasilitas Pembelajaran. Sementara itu, sisanya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kekuatan yang baik dan relevan dalam

menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa Layanan Pembelajaran dan Fasilitas Pembelajaran merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat Kepuasan Orang Tua Peserta Didik. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penyediaan fasilitas yang memadai serta layanan pembelajaran yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan orang tua.

Tabel 3. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.768	4.220

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti, 2025

Pembahasan

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak layanan pembelajaran serta fasilitas pembelajaran terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik. Data dikumpulkan melalui penyebaran

kuesioner kepada 82 orang tua dari siswa kelas 1 hingga kelas 6. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa layanan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 69,91 dan dikategorikan dalam tingkat sangat puas. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa metode

pengajaran, kompetensi guru, serta pendekatan personal terhadap siswa sudah sesuai harapan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang merasa cukup puas, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan pengalaman atau ekspektasi masing-masing orang tua. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa mutu layanan pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua, terutama jika layanan tersebut diberikan secara profesional dan responsif.

Pada analisis regresi linier, layanan pembelajaran terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua, yang terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 dan t_{hitung} sebesar 3,559 yang lebih tinggi dari t_{tabel} . Persamaan regresi menunjukkan hubungan positif, yaitu $Y = -17,109 + 0,488X_1$. Sementara itu, variabel fasilitas pembelajaran juga mendapat penilaian sangat baik, dengan rata-rata 68,28. Ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, dan alat bantu belajar dinilai cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran secara optimal. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Suryani (2020) yang menyatakan bahwa kelayakan fasilitas pembelajaran berdampak besar terhadap kepuasan orang tua karena memengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa saat belajar.

Analisis regresi menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh lebih besar dibanding layanan pembelajaran, nilai koefisien regresi sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi 0,000. Persamaan yang diperoleh adalah $Y = -17,109 + 0,924X_2$, serta t_{hitung} sebesar 8,679 yang melampaui

nilai t_{tabel} . Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi signifikan terhadap kepuasan orang tua, sebagaimana terlihat pada hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 134,763 dengan nilai signifikansi 0,000. Besarnya pengaruh ditunjukkan juga oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,768, yang berarti 76,8% variasi kepuasan orang tua dapat dijelaskan oleh layanan dan fasilitas pembelajaran. Sementara itu, 23,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan penelitian ini, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pencapaian akademik, atau hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara kualitas layanan pendidikan dan ketersediaan fasilitas pembelajaran dalam membangun kepuasan orang tua terhadap sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati & Santosa (2021) yang menyatakan bahwa kedua aspek tersebut merupakan elemen penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan dasar. Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan dan kelengkapan fasilitas perlu menjadi prioritas utama dalam pengelolaan sekolah, agar harapan dan kepuasan orang tua dapat terus terpenuhi seiring dengan kemajuan kualitas pendidikan yang diberikan.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya dan menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut dalam meningkatkan kepuasan orang tua terhadap pendidikan di SD NU Nurul Ishlah Gresik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SD NU Nurul Ishlah Gresik, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan orang tua. Layanan pembelajaran yang semakin berkualitas akan meningkatkan kepuasan orang tua, demikian pula dengan fasilitas pembelajaran yang semakin baik akan turut meningkatkan kepuasan tersebut. Secara bersama-sama, layanan dan fasilitas pembelajaran menjelaskan sebesar 76,8% variasi kepuasan orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pembelajaran terutama dalam aspek interaksi guru dan metode pembelajaran serta memperhatikan pengembangan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran agar proses belajar menjadi nyaman dan efektif. Orang tua diharapkan tetap aktif menjalin komunikasi dengan sekolah untuk memberikan masukan konstruktif demi kemajuan pendidikan anak. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain guna menjelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhi kepuasan orang tua. Selain itu, yayasan atau pengelola sekolah perlu melakukan evaluasi rutin terhadap layanan dan fasilitas pembelajaran berdasarkan umpan balik wali murid agar kualitas

pendidikan terus meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D. (1993). Defining educational quality. *Improving Educational Quality Project Publication*, 703, 1–24. http://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PNACA245.pdf
- Arifa, F., & Prayitno, H. (2019). Peran Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan*, 11(2), 87–95.
- Arikunto. (2006). Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. *Rineka Cipta*.
- Azizah, Siti Bariroh, & Adrijanti. (2024). PENGARUH KUALITAS LAYANAN ADMINISTRASI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK DI UPT SMP NEGERI 22 GRESIK. *PROGRESIF*, 2(2), 12–21. Retrieved from <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/progresif/article/view/364>
- Cresswell, J. W. (2014). Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches / John W. Creswell. — 4th ed. In *News.Ge*.
- De Leon, M. V., Atienza, R. P., & Susilo, D. (2020). Influence of self-service technology (SST) service quality dimensions as a second-order factor on perceived value and customer satisfaction in a mobile banking

- application. *Cogent Business and Management*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1794241>
- Goldberg, L. R., Parham, D. F., Coufal, K. L., Maeda, M., Scudder, R. R., & Sechtem, P. R. (2010). Peer Review: The Importance Of Education For Best Practice. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 7(2).
<https://doi.org/10.19030/tlc.v7i2.91>
- Kotler, P. and K. L. K. (2016). Marketing Manajemen. In *Pearson Education*.
- Kusmiati, I., Yuliana, Arwin, Vincent, W., & Williny. (2021). Dampak Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada PT Bintang Anugrah Plafonindo Palembang. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 273-277sa.
- Martono, M., Arwin, A., Yuliana, Y., Lisa, L., & Hutabarat, F. A. M. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Studi Kasus pada Pengangkutan TS Medan. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 411-415.
<http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/609>
- OECD. (2018). *PISA 2018 Results*. OECD Publishing.
- Rahmawati, D., & Santosa, B. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 125-134.
- Sari, D., & Wiyono, B. B. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Sekolah terhadap Kepuasan Orang Tua. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 20(2), 145-154.
- Sri Yustikia, N. W. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1.
<https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Suryani, N. (2020). Hubungan Fasilitas Pembelajaran dengan Kepuasan Orang Tua terhadap Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-53.
- Wahyoedi, S., Saparso, S., Tecoalu, M., & Winoto Tj, H. (2021). The Effect of Service Quality, Learning Quality, and Promotion Strategy on Parents' Decisions in Choosing ABC Primary Schools. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 999-1005.
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1701>
- Warisno, A. (2018). Implementing a Quality Learning in Schools. *Ar Raniry : International Journal of Islamic*

Studies, 5(1), 1–12.

Wulandari, R. (2019). Kualitas Layanan Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(3), 233–240.

Yudha, R. P., Priatna, N., Pendidikan, M., Usia, A., Universitas, D., Sakti, P., Pendidikan, D., Dan, P., & Kabupaten, O. (2024). *Analysis of Parent Satisfaction Towards Early Childhood Education Services in Tirtajaya District*. 3(3), 842–850.